

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



PEMANFAATAN SALURAN YOUTUBE EDUKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIPA

Mafaza Adzima¹
Naza Alawiyah Saragih²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara zazaadzima@gmail.com

Abstrak: Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) semakin berkembang seiring meningkatnya akses terhadap berbagai platform pembelajaran daring. Salah satu media yang banyak digunakan adalah saluran YouTube edukasi yang menyediakan materi pembelajaran bahasa dan budaya Indonesia dalam format audio-visual. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi pemanfaatan saluran YouTube edukasi sebagai media pembelajaran BIPA serta kontribusinya dalam mendukung proses belajar peserta didik asing. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah studi pustaka dengan menelaah berbagai sumber ilmiah, artikel, dan referensi yang relevan mengenai pembelajaran BIPA dan penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran. Hasil kajian menunjukkan bahwa saluran YouTube edukasi dapat mendukung pembelajaran BIPA melalui penyajian materi yang menarik, fleksibel, dan mudah diakses. Selain membantu meningkatkan keterampilan berbahasa, media ini juga memberikan paparan budaya Indonesia yang autentik sehingga dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, saluran YouTube edukasi dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung pembelajaran BIPA di era digital.

Kata Kunci: YouTube edukasi, media pembelajaran, BIPA, studi pustaka, pembelajaran digital.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada interaksi tatap muka kini semakin didukung oleh berbagai media digital yang memungkinkan peserta didik belajar secara lebih fleksibel. Salah satu platform digital yang banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah YouTube. Platform ini menyediakan berbagai konten edukatif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran mandiri.

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), penggunaan media digital menjadi sangat penting karena pembelajar sering kali berada di luar Indonesia dan memiliki keterbatasan dalam memperoleh paparan bahasa Indonesia secara langsung. Pembelajaran BIPA

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga pada pemahaman budaya Indonesia yang menjadi bagian integral dari kompetensi komunikasi.

Saluran YouTube edukasi menawarkan berbagai materi pembelajaran bahasa Indonesia, seperti kosakata, tata bahasa, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, serta pengenalan budaya Indonesia. Materi yang disajikan dalam bentuk audio-visual dapat membantu pembelajar memahami penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Selain itu, fleksibilitas akses yang ditawarkan YouTube memungkinkan pembelajar BIPA untuk mengatur proses belajar sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan kondisi tersebut, artikel ini membahas pemanfaatan saluran YouTube edukasi sebagai media pembelajaran mandiri bagi pembelajar BIPA serta kontribusinya dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran bahasa Indonesia di era digital.

Tinjauan Pustaka

• Pembelajaran BIPA

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran bahasa Indonesia yang ditujukan kepada warga negara asing yang ingin mempelajari bahasa Indonesia untuk berbagai tujuan, seperti pendidikan, pekerjaan, penelitian, maupun kebutuhan komunikasi sehari-hari. Pembelajaran BIPA menekankan penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, serta pemahaman budaya Indonesia.

Menurut prinsip pembelajaran bahasa kedua, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh intensitas paparan bahasa yang diterima pembelajar. Oleh karena itu, diperlukan media yang mampu menyediakan akses terhadap penggunaan bahasa Indonesia secara autentik dan berkelanjutan.

• Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri adalah proses belajar yang dilakukan oleh individu dengan mengelola sendiri tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajarannya. Dalam pembelajaran mandiri, peserta didik berperan aktif dalam menentukan kebutuhan belajar serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia.

Pembelajaran mandiri menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam era digital karena didukung oleh ketersediaan sumber belajar daring yang beragam. Melalui pembelajaran mandiri, pembelajar dapat belajar sesuai kecepatan dan gaya belajar masing-masing.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



- YouTube sebagai Media Pembelajaran

YouTube merupakan platform berbagi video yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai jenis konten, termasuk konten pendidikan. Sebagai media pembelajaran, YouTube memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemudahan akses, penyajian materi dalam format audio-visual, fleksibilitas waktu belajar, serta kemampuan menghadirkan situasi komunikasi yang autentik.

Dalam pembelajaran bahasa, video dapat membantu meningkatkan kemampuan menyimak, memperkaya kosakata, serta memberikan contoh penggunaan bahasa dalam konteks yang nyata. Selain itu, konten budaya yang terdapat dalam video dapat memperluas pemahaman pembelajar terhadap latar sosial dan budaya bahasa yang dipelajari.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan pembelajaran BIPA, pembelajaran mandiri, dan pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran.

Data penelitian diperoleh dari buku, artikel ilmiah, jurnal, prosiding, dan dokumen lain yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh gambaran mengenai potensi pemanfaatan saluran YouTube edukasi sebagai media pembelajaran mandiri bagi pembelajar BIPA.

Hasil dan Pembahasan

- YouTube sebagai Sumber Belajar Mandiri BIPA

Hasil kajian menunjukkan bahwa YouTube memiliki potensi besar sebagai sumber belajar mandiri bagi pembelajar BIPA. Berbagai saluran edukasi menyediakan materi yang mencakup pengenalan kosakata, tata bahasa, percakapan sehari-hari, hingga penjelasan mengenai budaya Indonesia. Keberagaman materi tersebut memungkinkan pembelajar memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan mereka.

Selain itu, fitur pemutaran ulang video memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk mengulang materi yang belum dipahami. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman bahasa, terutama pada keterampilan menyimak dan pelafalan.

- Peningkatan Keterampilan Berbahasa

Pemanfaatan saluran YouTube edukasi berkontribusi terhadap pengembangan empat keterampilan berbahasa. Keterampilan menyimak dapat ditingkatkan melalui paparan terhadap tuturan penutur asli

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara berkembang melalui kegiatan menirukan pengucapan dan ekspresi yang terdapat dalam video. Sementara itu, keterampilan membaca dapat didukung melalui penggunaan teks atau subtitle yang tersedia pada video, dan keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui kegiatan merangkum atau mencatat materi yang dipelajari.

Penggunaan video juga memungkinkan pembelajar memahami penggunaan bahasa dalam konteks komunikasi yang lebih nyata dibandingkan hanya melalui buku teks.

- **Pengenalan Budaya Indonesia**

Pembelajaran BIPA tidak dapat dipisahkan dari aspek budaya. Banyak saluran YouTube edukasi yang menyajikan informasi mengenai kebiasaan masyarakat Indonesia, tradisi, kuliner, destinasi wisata, dan kehidupan sehari-hari. Konten semacam ini membantu pembelajar memahami konteks sosial budaya yang melatarbelakangi penggunaan bahasa Indonesia.

Paparan budaya yang autentik dapat meningkatkan kompetensi komunikatif pembelajar karena mereka tidak hanya memahami struktur bahasa, tetapi juga memahami norma dan nilai yang berlaku dalam masyarakat Indonesia.

- **Kelebihan dan Tantangan Pemanfaatan YouTube**

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran mandiri memiliki beberapa kelebihan, yaitu mudah diakses, gratis, fleksibel, serta menyediakan materi yang beragam dan menarik. Selain itu, format audio-visual mampu meningkatkan motivasi belajar pembelajar BIPA.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam penggunaannya. Tidak semua konten memiliki kualitas pedagogis yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar BIPA. Selain itu, pembelajaran mandiri menuntut tingkat disiplin dan motivasi yang tinggi dari pembelajar. Keterbatasan akses internet juga dapat menjadi kendala bagi sebagian pengguna.

Oleh karena itu, pembelajar perlu memiliki kemampuan memilih sumber belajar yang kredibel, sedangkan pengajar dapat berperan sebagai fasilitator yang memberikan rekomendasi saluran YouTube edukasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Pembahasan

Temuan kajian ini menunjukkan bahwa saluran YouTube edukasi dapat menjadi media pembelajaran mandiri yang efektif bagi pembelajar BIPA. Karakteristik YouTube yang fleksibel dan interaktif sejalan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa pada era digital. Selain mendukung penguasaan keterampilan berbahasa, YouTube juga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual melalui paparan budaya Indonesia.

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Pemanfaatan YouTube tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran pengajar sepenuhnya, tetapi sebagai media pendukung yang dapat memperluas kesempatan belajar di luar kelas. Dengan pemilihan konten yang tepat dan strategi belajar yang terarah, YouTube dapat menjadi salah satu sumber belajar yang efektif dalam mendukung keberhasilan pembelajaran BIPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyitno, I. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Berdasarkan Analisis Kebutuhan Belajar*. Jurnal Bahasa dan Seni.
- Setiani, H. (2025). *Media Digital Youtube Dalam Pembelajaran Budaya Indonesia Bagi Pemelajar Bipa A1 Thammasat University Thailand*. Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra), 10(2), 297-308.
- Ardhiati Solikhah, A., & Nurlina, L. (2024). *Pemanfaatan media digital pada pembelajaran BIPA: Sebuah kajian literatur*. Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 11(1).
- Dadela, R., Bulan, D. R., & Hermawan, D. (2021). *Pemanfaatan YouTube sebagai bahan ajar berbicara bagi pembelajar BIPA*. Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(1), 61–76.
- Prasetya, F., Embuningtiyas, S. S., & Andriyanto, D. (2021). *YouTube sebagai media pembelajaran di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI), 5(2).
- Anjani, G. F. V., Putri, I. H., Romadona, T. G., & Septiari, W. D. (2024). *Pemberdayaan bahasa dan budaya Indonesia dalam kanal YouTube BIPA Kemendikbud*. Journal of Education Action Research, 8(4).
- Suhita, R., Saddhono, K., & Setiawan, B. (2025). *KATA, BUDAYA, DAN INTERAKSI: Pemakaian Bahasa Indonesia Di Lingkungan Pekerja Asing*. Tren Digital Publishing.
- Nuur'ainii, Z. L., Suparmin, & Septiari, W. D. (2024). *Membangun fondasi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif bagi penutur asing: Studi kasus konten YouTube "Nihongo Mantappu"*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, 10(2), 1722–1734.
- Puspitawati, N. L. A. (2022). *Penggunaan YouTube sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring bahasa Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 11(1), 99–108.
- Setiani, H. (2024). *Media digital YouTube dalam pembelajaran budaya Indonesia bagi pemelajar BIPA A1 Thammasat University Thailand*. Bastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 10(2), 112–124
- Prasetyo, A., & Nugroho, A. (2021). *Tantangan dan peluang pembelajaran mandiri berbasis digital bagi mahasiswa asing*. Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 22(1), 12-25.
- Suyitno, I. (2017). *Aspek Budaya dalam Pembelajaran BIPA*. Malang: Refika Aditama.
- Mustofa, M. S. (2020). *Pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap kemampuan menyimak pembelajar BIPA*. Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA), 2(1), 45-53.
- Bakri, M., & Yusni, Y. (2021). *Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran menulis puisi*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 4(1), 39-46.
- Gafur, A. (2012). *Desain Instruksional: Sebuah Langkah Praktis Penyusunan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak. (Untuk mendukung teori media audio-visual dan efektivitas visual).